

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian dengan tujuan utama untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi dalam populasi tertentu (Notoatmodjo, 2010). Penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan faktor penyebab klaim pending rawat inap pasien BPJS Kesehatan di RSUD Dr. R. Soedarsono.

### 3.2 Populasi, sampel, dan teknik sampling

#### 3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). Populasi pada penelitian ini adalah berkas klaim pending pasien rawat inap di RSUD Dr. R. Soedarsono pada periode Januari 2020 – Oktober 2020 yang berjumlah 405 berkas klaim.

#### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 berkas klaim pending pasien rawat inap pada periode Januari 2020 – Oktober 2020 yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{405}{1+(405)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{405}{1+4,05}$$

$$n = 80,19 \text{ dibulatkan menjadi } 80$$

Keterangan :

- n : Besar sampel
- N : Besar populasi
- e : Error margin (10%)

Jadi dari 405 populasi yang menjadi sampel dalam penelitian adalah 80 berkas klaim.

Pada penelitian ini mempunyai kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel digunakan. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

#### 3.2.2.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah berkas klaim pending pasien rawat inap peserta JKN.

#### 3.2.2.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Kriteria eksklusi penelitian ini adalah berkas klaim yang layak dan tidak layak dalam klaim pasien rawat inap dan klaim yang pending, layak, dan tidak layak dalam klaim rawat jalan.

#### 3.2.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2015) pengertian teknik sampling merupakan pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena memudahkan penelitian dengan menetapkan kriteria tertentu.

### 3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor klaim pending. Faktor klaim pending terdiri

dari tiga antara lain faktor resume medis faktor resume medis, faktor koding, dan faktor administrasi.

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Pengumpulan Data	Hasil
1.	Faktor klaim pending			
	a. Faktor resume medis	Melihat kelengkapan resume medis ringkasan pulang yang berisi antara lain:  1) Identitas pasien 2) Diagnosis masuk dan indikasi pasien dirawat 3) Ringkasan hasil pemeriksaan fisik dan penunjang 4) Nama dan tanda tangan dokter atau dokter gigi yang memberikan pelayanan kesehatan	Telaah dokumen dan observasi	Resume medis lengkap
	b. Faktor koding	Mencocokkan sesuai atau tidak antara diagnosis dan prosedur dengan kode ICD 10 dan ICD 9 CM	Telaah dokumen dan observasi	Berkas klaim cocok
	c. Faktor administrasi	–Melihat sesuai atau tidak sesuai data SEP dengan data yang diinputkan dalam aplikasi INA CBGs	Telaah dokumen dan observasi	Kesesuaian berkas

		–Melihat sesuai atau tidaknya data dalam berkas klaim rawat inap dengan ketentuan yang menjadi syarat diterimanya oleh BPJS Kesehatan		
--	--	---	--	--

### 3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai Desember 2020 dan dilaksanakan di RSUD Dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

### 3.6 Instrumen Penelitian dan Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian ini yaitu pedoman observasi berkas klaim disertai dengan check list telaah dokumen.

#### 3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. (Sugiyono, 2017). Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan cara observasi dan telaah dokumen. Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai faktor pending klaim lalu telaah dokumen berkas klaim dilakukan untuk mendapatkan data berkas klaim apakah berkas tersebut sudah lengkap dan sesuai.

### 3.7 Cara Pengolahan Data

Cara pengolahan data dalam penelitian ini yang pertama melalui aktifitas pengelolaan klaim pending rawat inap pasien BPJS Kesehatan. Lalu kedua, data dikumpulkan melalui pengumpulan berkas klaim pending rawat inap. Kemudian berkas ditelaah untuk menunjukkan bahwa berkas klaim bermasalah.

### 3.8 Penyajian Data

Teknik penyajian data merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang dapat dilakukan melalui berbagai bentuk. Pada umumnya dikelompokkan menjadi 3 yakni penyajian dalam bentuk teks, penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini menggunakan penyajian data berupa tabel untuk menunjukkan gambaran faktor pending klaim. Alasannya karena untuk mempermudah pembaca memahami hasil penelitian.

### 3.9 Etika Penelitian

Menurut penelitian Palestin (2010) ada beberapa etika dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti harus mempertimbangkan segala sesuatu sebelum kegiatan penelitian. Hal-hal yang dapat dilakukan salah satunya yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia adalah dengan mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Tidak semua informasi wajib diketahui peneliti. Mungkin nantinya ada informasi pribadi di tempat penelitian dan peneliti harus menghormati hak dari informasi tersebut.

3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian harus dilakukan dengan jujur, kehati-hatian, profesional, keadilan, kecermatan, dan ketepatan.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian bertujuan untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat, maka dari itu peneliti harus cermat dalam memperkirakan sesuatu yang akan terjadi.